

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 tahun 2003, bahwa pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab, dalam K. Sundari & Rahmahwati (2020).

Proses pendidikan hendaknya dilakukan secara bertahap atau berjenjang, Jenjang pendidikan formal di Indonesia terdiri dari pendidikan dasar, menengah dan tinggi, pada jenjang pendidikan dasar terdiri dari enam tahun di Sekolah Dasar dan tiga tahun di sekolah menengah pertama (SMP). Setiap jenjang tersebut, memiliki struktur kurikulum yang terdiri dari sejumlah mata pelajaran yang harus ditempuh siswa. Salah satu mata pelajaran pokok di sekolah dasar adalah Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

Menurut Depdiknas dalam Rikmasari et al., (2022) menyatakan bahwa IPA berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan berupa fakta, konsep, atau prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses temuan. Ilmu Pengetahuan Alam, atau yang biasanya disingkat IPA merupakan ilmu yang mempelajari alam beserta isinya juga fenomena-fenomena yang terjadi di bumi ini. Menurut Susanto dalam Zuhroh (2021), menyatakan bahwa IPA adalah mata pelajaran yang menyangkut konsep alam dan mempunyai hubungan yang sangat luas terkait dengan kehidupan manusia dan lingkungan di sekitarnya. IPA merupakan proses kreatif untuk mencari sebab akibat fenomena-fenomena yang terjadi di alam, fenomena-fenomena yang

terjadi di dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran adalah suatu kegiatan belajar mengajar antara guru dan peserta didik yang dilakukan baik di sekolah maupun di luar sekolah untuk menumbuhkan kecerdasan peserta didik. Menurut Depdiknas dalam Lusidawaty et al., (2020) Pembelajaran IPA merupakan cara mencari tahu tentang alam sekitar secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya sekedar penguasaan keterampilan, pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep- konsep atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan proses penemuan melalui percobaan-percobaan dalam proses pembelajaran. Pembelajaran IPA merupakan mata pelajaran yang terdapat di sekolah dasar yang membahas tentang gejala-gejala yang terjadi pada alam dan terdapat sebab dan akibatnya antara gejala satu dengan yang lain. Pembelajaran IPA sekolah dasar merupakan pembelajaran yang didalamnya terdapat materi yang berhubungan dengan lingkungan sekitar.

Adapun tujuan pembelajaran IPA di sekolah menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) menyatakan bahwa, pembelajaran IPA di SD bertujuan supaya peserta didik memenuhi kapabilitas sebagai berikut: 1) Memperkuat keyakinan kepada Tuhan Yang Maha Esa bertolak pada eksistensi, keindahan, dan sistematisnya keadaan alam; 2) Memahami dan menerapkan konsep IPA dalam kehidupan sehari-hari; 3) Menyadari adanya hubungan timbal balik antara IPA, lingkungan, teknologi, dan masyarakat; 4) Memberdayakan kemampuan untuk melakukan penyelidikan terhadap alam sekitar, memecahkan permasalahan, dan memutuskan perkara; 5) Menumbuhkan rasa cinta terhadap alam sekitar dengan menjaga dan melestarikan alam sekitar; 6) Menumbuhkan semangat untuk menghargai alam dan segala isinya; dan 7) Menjadikan bekal yang baik untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan selanjutnya.

Dari tujuan pembelajaran IPA di atas dapat disimpulkan bahwa IPA merupakan pembelajaran yang di dalamnya membahas gejala-gejala alam. Pembelajaran IPA juga melatih kemampuan siswa berpikir secara kreatif, serta memecahkan masalah yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Oleh

sebab itu guru berusaha untuk meningkatkan pencapaian hasil belajar. Menurut Nana Sudjana dikutip oleh Sundari & Riyadi (2019) hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Dari pengertian hasil belajar tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan tingkah laku dari belum mampu atau tidak mampu menjadi mampu setelah proses pembelajaran melalui penggunaan media. Adapun indikator hasil belajar menurut Bloom dalam dari ranah kognitifnya terdiri dari: pengetahuan (C1), pemahaman (C2), penerapan/aplikasi (C3), analisis (C4), sintesis (C5), mencipta (C6). Ranah afektif terdiri dari: penerimaan, tanggapan, penghargaan, pengorganisasian, karakterisasi berdasarkan nilai-nilai. Sedangkan ranah psikomotorik terdiri dari: persepsi, kesiapan, merespon, mekanisme, respon tampak yang kompleks, penyesuaian, penciptaan. Hasil belajar pada penelitian ini berupa nilai yang diukur dengan menggunakan alat evaluasi berupa tes.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada guru kelas III di SDN Bojong Rawa Lumbu X Bekasi Timur pada mata pelajaran IPA, diperoleh informasi terkait permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran IPA di dalam kelas, yaitu hasil belajar IPA masih rendah seperti siswa yang tuntas pada mata pelajaran IPA hanya 14 siswa sedangkan tidak tuntas sebanyak 19 siswa dari 33 siswa di kelas, selanjutnya siswa masih kesulitan dalam menyelesaikan soal IPA, pada saat sedang observasi siswa terbiasa hanya terpaku pada 1 buku, siswa kurang terlibat secara aktif dalam pembelajaran, siswa juga belum mampu menganalisis materi yang guru berikan, dan ketika di akhir pembelajaran guru meminta siswa untuk menyimpulkan pembelajaran siswa siswa cenderung lupa.

Dilihat dari hasil observasi dengan kesesuaian indikator hasil belajar diatas yaitu C1 (mengingat) bahwa beberapa siswa belum mampu mengenal dan mengetahui konsep materi IPA yang berkaitan dengan cuaca, musim dan iklim, C2 (memahami) bahwa siswa masih kesulitan memahami materi cuaca, musim, dan iklim yang telah diajarkan, C3 (menerapkan) bahwa terdapat

beberapa siswa yang belum mampu menerapkan soal dengan masalah sehari-hari yang melibatkan perubahan cuaca, musim, dan iklim, C4 (menganalisis) bahwa siswa belum mampu menganalisis permasalahan yang ada di dalam soal. Pada penelitian ini, hasil belajar siswa hanya difokuskan pada aspek kognitif saja yang meliputi C1-C4. Terkait belum tuntasnya hasil belajar IPA pada siswa kelas III SDN Bojong Rawa Lumbu X Bekasi Timur, maka diperlukan adanya pemilihan media pembelajaran yang efektif dan bervariasi untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa serta perlu melakukan pengajaran yang lebih baik lagi agar siswa tidak bosan dalam belajar. Solusi yang dilakukan dalam menangani permasalahan tersebut dengan menerapkan media *big book* sebagai alat untuk pengajaran agar tidak monoton.

Menurut Umar Sulaiman dalam Hermanto et al., (2020) buku besar (*big book*) adalah buku bacaan yang memiliki ukuran, tulisan, dan gambar yang besar. Media *big book* juga memiliki kelebihan, diantaranya dengan menggunakan media *big book* dapat meningkatkan hasil belajar yang bermakna dalam memahami materi dengan alat peraga *big book*, membuat siswa tidak merasa jenuh dalam belajar karena menarik dan materinya yang jelas, kemudian menjadikan pembelajaran lebih efektif dan bervariasi, melibatkan siswa dalam pembelajaran melalui kegiatan fisik.

Dari hasil penelitian sebelumnya yang terkait dengan penelitian ini, yang pertama penelitian yang dilakukan oleh Hengky dalam kutipan Hermanto et al., (2020) yang berjudul “Pengaruh Media *Big Book* Terhadap Hasil Belajar Pada Materi Sumber Daya Alam Kelas IV Sekolah Dasar Babatan 1/456 Surabaya. Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data yang telah dilakukan maka didapatkan hasil belajar post test pada kelas kontrol dengan menggunakan media gambar biasa diperoleh nilai rata-rata sebesar 60,57%. Sedangkan pada kelas eksperimen yang mendapat perlakuan dengan pemberian media *Big Book* setelah melalui perhitungan diperoleh nilai rata-rata sebesar 75,00% nilai tersebut didapat dari post test hasil belajar siswa, dari hasil nilai tersebut sudah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) untuk hasil belajar IPA.

Penelitian kedua yang telah dilakukan Aftina Nurul Husna dalam Alpusari et al., (2021) yang berjudul “Penerapan Media Big Book Guna Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas IV SDN Balekerto Kaliangkrik” Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa ketuntasan klasikal 45,5% (10 siswa). Pada siklus I ketuntasan klasikal hasil belajar aspek kognitif 63,63% (14 siswa), dan pada siklus II 81,81% (18 siswa). Hasil belajar psikomotorik siswa pada siklus I dikategorikan berhasil 54,54% (12 siswa), dan pada siklus II 86,36% (18 siswa). Dari data tersebut menunjukkan bahwa melalui penerapan media big book dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN Balekerto Kaliangkrik.

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian sebelumnya dengan penelitian sekarang menunjukkan tujuan yang sama yaitu untuk mengetahui hasil peningkatan setelah menggunakan media big book. Media yang digunakan tersebut dapat menciptakan suasana belajar yang nyaman agar anak dapat tertarik dan tidak mudah bosan dalam mengikuti pembelajaran. Selanjutnya guru mampu memodifikasi pembelajaran yang lebih variatif untuk menciptakan suasana yang menyenangkan bagi siswa. Penelitian yang dilakukan saat ini guna untuk menyempurnakan kajian penelitian terdahulu. Artinya bahwa dalam meningkatkan hasil belajar IPA sangat tepat memilih atau menggunakan media *big book* berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan dalam hasil belajar IPA.

Berdasarkan latar belakang diatas, hasil penelitian, pendahuluan, hasil penelitian para ahli maka peneliti memilih Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Media *Big Book* Di Siswa Sekolah Dasar”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Siswa masih sulit untuk memahami materi.
2. Siswa kesulitan menerapkan materi yang sudah diajarkan dalam

kehidupan sehari-hari

3. Siswa belum dapat menganalisis materi yang disampaikan seperti memecahkan masalah dan menyimpulkan
4. Kurangnya interaksi sosial siswa di kelas.

C. Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah dan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka peneliti membatasi pada masalah : “Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Media *Big Book* Di SDN Bojong Rawa Lumbu X Bekasi Timur”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar IPA melalui penerapan media *Big Book*?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan yang sudah dipaparkan dalam latar belakang masalah, identifikasi masalah, Batasan masalah, dan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar IPA melalui media *Big Book* pada siswa kelas III SDN Bojong Rawa Lumbu X Bekasi Timur

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pembaca, peneliti, masyarakat, serta tenaga pendidik yang dapat dijadikan sebagai solusi dalam meningkatkan hasil belajar IPA melalui media *big book*

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Guru

Diharapkan menjadi alternatif media pembelajaran yang inovatif dan hasil belajar yang lebih baik dalam pembelajaran IPA serta meningkatkan hasil belajar yang lebih baik dalam pembelajaran IPA serta meningkatkan kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran yang lebih tepat dan sesuai dengan

situasi bahan pembelajaran

b) Bagi Siswa

Dengan mengetahui penggunaan media pembelajaran big book terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA, maka diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk menyesuaikan cara belajar siswa sehingga hasil belajar siswa dapat berkembang dengan optimal

c) Bagi Sekolah

Penelitian ini akan memberikan perbaikan serta peningkatan mutu hasil Pendidikan terutama pada mata pelajaran IPA di SDN Bojong Rawa Lumbu X

d) Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mendapatkan pengalaman dalam memecahkan masalah pembelajaran yang terdapat di lapangan yang dilakukan peneliti yang dapat meningkatkan kolaborasi antara peneliti dan tenaga pendidikan dalam memecahkan masalah pembelajaran di kelas.

G. Definisi Operasional

Definisi operasional ini untuk penjabaran tafsiran agar tidak ada kekeliruan dalam judul dan masalah penelitian, maka perlu dijelaskan istilah sebagai berikut.

1. Hasil Belajar IPA (Y)

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah sesuatu yang dicapai sebagai hasil dari kegiatan belajar yang dapat dilihat dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotor yang menyebabkan perubahan tingkah laku pada diri peserta didik.

Berdasarkan indikator hasil belajar dapat disimpulkan yaitu mempunyai tiga ranah, 1. Ranah kognitif memfokuskan terhadap bagaimana siswa mendapat pengetahuan akademik melalui metode pelajaran maupun penyampaian informasi; 2. Ranah afektif berkaitan

dengan sikap, nilai, keyakinan yang berperan penting dalam perubahan tingkah laku; 3. Ranah psikomotorik, keterampilan dan pengembangan diri yang digunakan pada kinerja keterampilan maupun praktek dalam pengembangan penguasaan keterampilan. Indikator hasil belajar pada ranah kognitif adalah mengenal atau pengetahuan (C1), pemahaman (C2), penerapan atau aplikasi (C3), analisis (C4), sintesis (C5), dan mencipta (C6).

2. **Media *Big Book***

Media *big book* adalah buku yang berukuran besar, seperti teks bacaan dan gambar yang dibesarkan, dan dipenuhi dengan warna-warni dengan berukuran kertas A3, A4, A5 atau seukuran kertas koran. Dengan proses pembelajaran menggunakan media *big book* dapat dibaca bersama-sama hingga menimbulkan interaksi dan tanya jawab antar gurudan siswa dapat mengingat gambar tersebut.

Dalam penggunaan media *big book* terdapat langkah-langkah penggunaannya: a. Kegiatan Pembukaan, meliputi: baris berbaris, bernyanyi bersama, berdoa; b. Kegiatan Inti, meliputi: 1) Duduk di kursi menghadap ke depan; 2) Duduk di depan sambil memegang media dan membawa penggaris untuk menunjuk gambar; 3) Menunjukkan gambar dan melakukan tanya jawab dengan anak terkait judul gambar; 4) Menunjukkan setiap gambar pada anak dan anak menceritakan gambar yang ditunjuk oleh guru; 5) Mempertegas cerita yang ada pada media *big book*; 6) Setelah cerita selesai anak diminta menceritakan kembali secara bergantian di depan kelas; c. Kegiatan penutup, meliputi: tanya jawab tentang kegiatan yang telah dilakukan dan berdiskusi, memberikan pesan-pesan sebelum pulang sekolah.